

**PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DIFERENSIAL DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN TERHADAP PESANAN KHUSUS
PADA INDUSTRI PEPI SURYA MAS**

Friska Aryani Arifin
Program Studi D3 Akuntansi
STIE Putra Bangsa Kebumen
friskaaryani351@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada industri peci Surya Mas dan untuk mengetahui hasil keputusan yang diambil oleh industri peci Surya Mas terhadap pesanan khusus menguntungkan atau merugikan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerima pesanan khusus 1 sudah tepat karena Surya Mas dapat memperoleh laba lebih tinggi yaitu sebesar Rp 20.177.500,00 dibanding tidak menerima pesanan khusus 1 yaitu sebesar Rp 19.365.000,00 sehingga hal ini menguntungkan. Keputusan menolak pesanan khusus 2 kurang tepat karena dari hasil perhitungan penelitian menunjukkan bahwa dengan menerima pesanan khusus 2 Surya Mas memperoleh laba lebih besar yaitu sebesar Rp 21.090.000,00 dibandingkan tanpa pesanan khusus 2 yaitu sebesar Rp 19.365.000,00. Sehingga Surya Mas terbukti masih mendapatkan tambahan laba dari pesanan khusus dan untuk memanfaatkan kapasitas yang menganggur. Sebaiknya Surya Mas mempertimbangkan dalam menerima atau menolak pesanan khusus suatu produk dan meneliti terlebih dahulu biaya relevan yang seharusnya dipertimbangkan

Kata kunci: Surya Mas, pengambilan keputusan, informasi akuntansi diferensial

Abstract

This research purpose was to analyze the differential cost in making decisions to accept or reject a special order on Surya Mas and to find out the result of decisions that have been taken whether it is profitable for Surya Mas or not. The research methode were descriptive analysis. The result on the analysis showed that with the accept the first special order was right, because Surya Mas can earn higher profit Rp 20.177.500,00 than not accept the first special order Rp 19.365.000,00 so this is benefical for Surya Mas. The decisions refused the second special order of Surya Mas was not right because the analysis result showed that with accept the second special order Surya Mas can earn higher profit Rp 21.090.000,00 than not accept the second special order Rp 19.365.000,00. So Surya Mas were proven that it still gots additional profits from the special order and to utilize the idle capacity. It is recommended to Surya Mas considered to accept or reject a special order for a product and research the relevant costs in advance.

Keywords: Surya Mas, decision making, differential accounting information.

PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN TERHADAP PESANAN KHUSUS PADA INDUSTRI PEPI SURYA MAS

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat berpengaruh terhadap ketatnya persaingan diantara perusahaan. Berhasil tidaknya suatu perusahaan umumnya dapat dilihat dari seberapa jauh perencanaan manajemen dalam menyikapi kemungkinan yang terjadi di masa mendatang. Pada saat menjalankan kegiatan suatu perusahaan, manajemen seringkali dihadapkan pada beberapa pilihan dan mengharuskan manajemen untuk mengambil suatu tindakan dan keputusan.

Salah satu jenis informasi yang dibutuhkan manajemen untuk mengambil suatu keputusan adalah informasi akuntansi diferensial. Pada informasi akuntansi diferensial, manajemen dihadapkan dalam berbagai pengambilan keputusan. Salah satu pengambilan keputusan yang dihadapi manajemen adalah pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.

Perkembangan peci atau songkok di Indonesia terus mengalami peningkatan. Bahkan peci atau songkok sudah menjadi bagian dari busana Indonesia. Kebumen merupakan salah satu produsen peci di Indonesia. Salah satu industri peci yang memperoleh pesanan khusus dari konsumen adalah industri peci Surya Mas. Surya Mas merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa pembuatan peci. Terdapat berbagai macam jenis peci yang dibuat oleh Surya Mas seperti peci standar, peci bordir, peci batik, dan peci ac. Surya Mas mempunyai strategi pemasaran tersendiri yaitu menjual peci yang paling banyak diminati yaitu peci standar dengan harga yang rendah, namun banyak mengambil keuntungan dari produk peci jenis lainnya sehingga mampu menarik minat konsumen.

Menjelang bulan Rajab, industri peci Surya Mas mulai mendapatkan banyak permintaan. Menurut pemilik Surya Mas yaitu bapak Aji Suseno, dua sampai tiga bulan menjelang bulan Rajab biasanya permintaan mulai berdatangan. Diantara banyaknya permintaan terkadang menjadi kendala bagi Surya Mas dalam menerima pesanan khusus tersebut. Dimana pelanggan meminta harga lebih rendah dibawah harga jual yang biasa ditetapkan Surya Mas. Surya Mas juga tidak memiliki perhitungan khusus ketika memutuskan menerima atau menolak pesanan khusus yang harga jualnya dibawah harga jual normal.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis biaya diferensial dengan judul **“PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN TERHADAP PESANAN KHUSUS PADA INDUSTRI PEPI SURYA MAS”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada industri peci Surya Mas?
2. Apakah keputusan yang telah diambil oleh industri peci Surya Mas terhadap pesanan khusus menguntungkan?

Batasan Masalah

Penulis membatasi ruang lingkup pembahasan pada pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus atas penjualan produk peci di industri peci Surya Mas pada bulan Januari 2019.

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN TERHADAP PESANAN KHUSUS PADA INDUSTRI PEPI SURYA MAS

1. Untuk mengetahui analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada industri peci Surya Mas.
2. Untuk mengetahui hasil keputusan yang diambil oleh industri peci Surya Mas terhadap pesanan khusus menguntungkan atau merugikan.

KAJIAN TEORI

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen merupakan proses mengidentifikasi, mengukur, mengakumulasi, menyiapkan, menganalisis, menginterpretasikan, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi yang digunakan oleh manajemen untuk melakukan perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, dan penilaian kinerja dalam organisasi (Siregar *et al.*, 2013:1).

Informasi Akuntansi Diferensial

Menurut Rachmita dan Sari (2017: 148) Informasi akuntansi diferensial membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan informasi masa yang akan datang dan pemilihan berbagai alternatif yang masing-masing memiliki perbedaan yang akan menimbulkan pengaruh terhadap kinerja perusahaan yang akan datang. Informasi akuntansi diferensial menyajikan informasi mengenai taksiran pendapatan, biaya, dan atau aktiva yang berbeda jika suatu tindakan tertentu dipilih, dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain (Halim *et al.*, 2012:11).

Pendapatan Diferensial

Halim *et al.* (2012:103) menyatakan bahwa pendapatan diferensial merupakan pendapatan yang berbeda dalam suatu kondisi, dibandingkan dengan kondisi-kondisi lain. Menurut Siregar *et al.* (2013: 57) pendapatan diferensial dapat berupa

kenaikan pendapatan atau penurunan pendapatan. Pendapatan masa lalu atau pendapatan yang akan datang yang tidak berbeda di antara berbagai alternatif keputusan yang mungkin dipilih bukan merupakan pendapatan diferensial.

Biaya Diferensial

Biaya diferensial adalah biaya yang berbeda dalam suatu kondisi, dibandingkan dengan kondisi-kondisi lain (Halim *et al.*, 2012:103). Menurut Siregar *et al.* (2013:57) biaya diferensial adalah biaya yang berbeda antaralternatif keputusan. Biaya diferensial dapat merupakan kenaikan biaya atau penurunan biaya.

Laba Diferensial

Halim *et al.* (2012:103) menyatakan bahwa laba diferensial merupakan laba yang akan datang yang berbeda diantara berbagai alternatif yang mungkin dipilih. Besarnya laba diferensial dapat dihitung dari perbedaan antara laba pada alternatif tertentu dibandingkan dengan laba pada alternatif yang lainnya.

Pengambilan Keputusan Khusus

Biaya relevan atau biaya diferensial dipergunakan untuk pengambilan keputusan yang menyangkut pemilihan berbagai alternatif tindakan bagi manajemen. Keputusan yang diambil manajemen meliputi pengambilan keputusan yang bersifat rutin dan pengambilan keputusan khusus. Pengambilan keputusan rutin pada umumnya berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan operasi suatu perusahaan yang bersifat rutin. Pengambilan keputusan khusus disebut juga sebagai pengambilan keputusan taktis, yang bersifat segera atau terbatas ruang lingkupnya dan biasanya bersifat jangka pendek (Halim *et al.*, 2012:107).

PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN TERHADAP PESANAN KHUSUS PADA INDUSTRI PEPI SURYA MAS

Pesanan Khusus

Samryn (2012:333) menyatakan bahwa pesanan khusus merupakan alternatif pesanan pembelian yang tidak teratur diluar kegiatan produksi normal suatu perusahaan. Sedangkan Utari *et al.* (2016:105) menyatakan bahwa pesanan khusus ialah penjualan yang harga-nya dibawah harga pasar karena perusahaan ingin menggunakan kapasitas yang menganggur.

Pengambilan Keputusan

Menurut Halim *et al.* (2012:108) jika perusahaan beroperasi pada kapasitas penuh, maka pengerjaan pesanan khusus tersebut akan menyebabkan kenaikan biaya produksi yang bersifat tetap dan variabel. Dengan demikian biaya produksi tetap dan variabel tersebut merupakan biaya diferensial yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan alternatif. Akan tetapi jika operasi perusahaan masih berada dibawah kapasitas penuh, dan memungkinkan pengerjaan pesanan khusus tersebut tanpa menambah kapasitas pabrik, maka dalam hal ini biaya produksi yang bersifat variabel merupakan biaya diferensial. Jika dengan pengerjaan pesanan khusus tersebut mengakibatkan kenaikan biaya usaha, selain biaya produksi yang berubah, biaya usaha tersebut juga merupakan biaya diferensial yang harus dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan tersebut.

METODE

Jenis Penelitian

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Dengan metode ini, penulis mengumpulkan data-data yang diperoleh dari perusahaan yang kemudian dianalisa dengan tujuan mendapatkan keterangan yang lengkap dalam menjawab rumusan masalah.

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di industri peci Surya Mas yang berlokasi di Desa Surotrunan Rt 01 Rw 02 Alian, Kebumen. Surya Mas memproduksi berbagai jenis peci seperti peci standar, bordir, batik, dan ac.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data kuantitatif. Kuncoro (2011:27) menyatakan bahwa data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik. Data kuantitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk angka, berupa data-data biaya produksi, dandata banyaknya jumlah produksi.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diambil dari perusahaan berupa dokumen, catatan, dan laporan-laporan yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data-data untuk penelitian ini adalah:

a. Penelitian Lapangan

Penelitian dilakukan dengan cara observasi atau pengamatan secara langsung ke objek penelitian dan wawancara dengan pimpinan serta staf perusahaan yang berkompeten terhadap masalah yang diteliti.

b. Studi Kepustakaan

Mengumpulkan data dengan cara membaca buku, referensi, dan literatur yang berhubungan dengan penyusunan tugas akhir.

Metode Analisis data

Pada penelitian ini, penulis mengumpulkan data-data yang diperoleh dari perusahaann yang kemudian dianalisa

PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN TERHADAP PESANAN KHUSUS PADA INDUSTRI PECI SURYA MAS

dengan tujuan mendapatkan keterangan yang lengkap dalam menjawab rumusan masalah. Adapun tahap-tahap dalam menganalisis biaya diferensial pada pesanan khusus peci standar dan peci bordir sebagai berikut:

1. Melakukan survey langsung ke tempat penelitian yaitu industri peci Surya Mas di Kabupaten Kebumen.
2. Melakukan wawancara kepada pemilik industri peci Surya Mas atau kepada karyawan yang berkompeten terhadap masalah yang diteliti.
3. Mengumpulkan data perusahaan seperti data produksi, harga jual, penjualan, dan data biaya-biaya yang terdapat pada industri peci Surya Mas.
4. Mengklasifikasikan biaya-biaya yang terdapat pada industri peci Surya Mas.
5. Menghitung harga pokok produksi sebelum ada pesanan dan setelah ada pesanan khusus pada Surya Mas dengan menggunakan metode *variable costing*.
6. Menghitung laba diferensial pesanan khusus pada Surya Mas dengan cara membandingkan antara pendapatan diferensial dengan biaya diferensial atau dengan rumus:

$$\text{Laba diferensial} = \text{Pendapatan diferensial} - \text{Biaya diferensial}$$

7. Menarik kesimpulan tentang pesanan khusus pada industri peci Surya Mas, apakah menguntungkan atau merugikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Surya Mas memproduksi beraneka ragam jenis peci seperti jenis standar, bordir, batik dan ac. Menurut pemilik Surya Mas yaitu bapak Aji Suseno, setiap bulan Surya Mas dapat memproduksi berbagai jenis peci dengan kapasitas maksimal sebanyak 300 kodi. Pada bulan Januari 2019 Surya Mas hanya

memproduksi 160 kodi, sehingga masih terdapat kapasitas menganggur sebanyak 140 kodi. Berikut merupakan data produksi Surya Mas pada bulan Januari 2019:

**Tabel.1 Data Produksi Surya Mas
Januari 2019**

Jenis Peci	Jumlah (Kodi)
Standar	60
Bordir	48
Batik	27
AC	25
Total	160

Sumber: Data diolah, 2019

Adapun data penjualan peci reguler bulan Januari tahun 2019 adalah sebagai berikut:

**Tabel.2 Penjualan Peci Reguler
Bulan Januari 2019**

Jenis Peci	Kuantitas (kodi)	Harga per kodi (Rp)	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Standar	60	460.000	23.000	27.600.000
Bordir	48	650.000	32.500	31.200.000
Batik	27	550.000	27.500	14.850.000
Ac	25	500.000	25.000	12.500.000
Total	160			86.150.000

Sumber: Data diolah, 2019

Tabel.2 menunjukkan data penjualan reguler selama bulan Januari 2019 yaitu peci standar sebanyak 60 kodi memperoleh pendapatan sebesar Rp 27.600.000,00 peci bordir sebanyak 48 kodi memperoleh pendapatan sebesar Rp 31.200.000,00 peci batik sebanyak 27 kodi memperoleh pendapatan sebesar Rp 14.850.000,00 peci Ac sebanyak 25 kodi memperoleh pendapatan sebesar Rp 12.500.000,00 dan total pendapatan yang diterima Surya Mas dari penjualan tersebut sebesar Rp 86.150.000,00.

PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN TERHADAP PESANAN KHUSUS PADA INDUSTRI PEPI SURYA MAS

Pesanan Khusus

Surya Mas mendapatkan tawaran untuk menerima pesanan khusus dari pelanggan baru yaitu pesanan peci standar dan peci bordir. Pesanan 1 pada peci standar sejumlah 50 kodi, dan pesanan 2 pada peci bordir sebanyak 20 kodi. Pemesan berniat memesan peci pada bulan Januari 2019 karena untuk stok pada saat bulan Rajab atau bulan Maret mendatang.

Menanggapi tawaran tersebut, Surya Mas seringkali menolak tawaran pesanan khusus yang menawarkan harga jual dibawah harga jual normal dengan jumlah pesanan yang sedikit yaitu kurang dari 50 kodi. Hal ini yang sering terjadi pada Surya Mas, pemilik tidak biasa menjual harga peci dibawah harga jual normal dan dalam jumlah yang sedikit. Berikut pada Tabel.3 merupakan harga penawaran peci pesanan khusus pada bulan Januari 2019:

**Tabel.3 Data Pesanan Khusus Bulan
Januari 2019**

Ket	Jenis Peci	Kuantitas (kodi)	Harga /kodi	Harga /pcs	Jumlah (Rp)
Pesanan Khusus 1	Standar	50	400.000	20.000	20.000.000
Pesanan Khusus 2	Bordir	20	550.000	27.500	11.000.000

Sumber: Data diolah, 2019

Biaya Produksi Reguler dan Pesanan Khusus

Biaya produksi yang dikeluarkan oleh Surya Mas untuk memproduksi peci reguler dan pesanan khusus terdiri dari biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel.

1. Biaya Bahan Baku

Bahan baku dibedakan menjadi dua sifat, yakni bahan baku langsung dan tidak langsung. Bahan baku langsung adalah bahan yang akan menjadi bagian dari barang hasil produksi, sedangkan bahan baku tidak

langsung adalah bahan baku yang tidak dapat ditelusur secara fisik keberadaannya pada produk jadi atau disebut bahan penolong.

Bahan baku langsung yang digunakan dalam pembuatan peci adalah bludru, rajangan, mika, kain sakura/SAB, kain jaring kasar, kain jaring halus, dan kertas.

2. Biaya Bahan Penolong

Bahan penolong yang digunakan dalam pembuatan peci adalah benang jahit, plastik, kardus besar, kardus kecil, cap dan nomor seri.

3. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Surya Mas memiliki 11 karyawan dalam pembuatan pecinya. Bagian pemotongan berjumlah 1, bagian penjahitan berjumlah 5, bagian pengesuman berjumlah 4, dan bagian pengemasan berjumlah 1. Namun, dalam pembuatan peci bordir Surya Mas memerlukan tambahan jasa bordir yaitu setiap satu pcs peci embutuhkan jasa bordir sebanyak Rp 4.000,00.

4. Biaya *Overhead* Pabrik Variabel

Biaya *overhead* pabrik variabel adalah biaya *overhead* pabrik yang berubah sebanding dengan perubahan volume produksi. Biaya *overhead* pabrik variabel pada Surya Mas terdiri dari biaya listrik dan telepon, dan biaya transportasi.

Berikut pada Tabel.4 merupakan jumlah biaya produksi reguler dan pesanan khusus pada industri peci Surya Mas:

**PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DIFERENSIAL DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN TERHADAP PESANAN KHUSUS
PADA INDUSTRI PEPI SURYA MAS**

Tabel.4 Data Biaya Produksi Reguler dan Pesanan Khusus Bulan Januari 2019

Keterangan	Jumlah		
	Produk Reguler (Rp)	Pesanan Khusus 1 (Rp)	Pesanan Khusus 2 (Rp)
Biaya Bahan Baku	31.585.000	9.387.500	3.755.000
Biaya Bahan Penolong	7.200.000	2.250.000	900.000
Biaya Tenaga Kerja			
Langsung	27.600.000	7.425.000	4.570.000
Biaya Overhead Pabrik			
Variabel	400.000	125.000	50.000
Total	66.785.000	19.187.500	9.275.000

Sumber: Data diolah, 2019

Perhitungan Laporan Laba/Rugi Diferensial Pesanan Khusus Pada Bulan Januari 2019

Analisis biaya diferensial dapat diterapkan untuk mengevaluasi pendapatan diferensial dan biaya diferensial yang terkait dengan pesanan penjualan khusus. Dalam kasus ini perusahaan beroperasi di bawah kapasitas penuh, tambahan produksi tidak akan menyebabkan kenaikan biaya produksi tetap. Sehingga biaya diferensial tambahan produksi yakni pesanan khusus hanyalah biaya produksi variabel. Berikut pada Tabel.5 merupakan perhitungan laba/rugi diferensial reguler dan pesanan khusus menggunakan metode *variable costing* dengan informasi biaya diferensial:

Tabel.5 Laporan Laba/Rugi Diferensial Pesanan Khusus 1 Peci Surya Mas Bulan Januari 2019

Keterangan	Tanpa Pesanan Khusus (Rp)	Dengan Pesanan Khusus (Rp)	Diferensial (Rp)
Penjualan			
Penjualan Reguler	86.150.000	86.150.000	
Penjualan Pesanan Khusus		20.000.000	
Jumlah Penjualan	86.150.000	106.150.000	20.000.000
Biaya Variabel			
BBB Reguler	31.585.000	31.585.000	
BBB Pesanan Khusus		9.387.500	9.387.500
BBP Reguler	7.200.000	7.200.000	
BBP Pesanan Khusus		2.250.000	2.250.000
BTKL Reguler	27.600.000	27.600.000	
BTKL Pesanan Khusus		7.425.000	7.425.000
BOP Variabel			
Reguler	400.000	400.000	
BOP Variabel Pesanan Khusus		125.000	125.000
Jumlah Biaya Variabel	66.785.000	85.972.500	19.187.500
Margin Kontribusi	19.365.000	20.177.500	812.500

Sumber: Data diolah, 2019

Pada Tabel.5 menunjukkan bahwa adanya peningkatan laba diferensial yang didapat karena menerima pesanan khusus. Laba diferensial dihitung dari pendapatan diferensial dikurangi biaya diferensial. Data tersebut menunjukkan bahwa penjualan diferensial sebesar Rp 20.000.000,00 biaya bahan baku diferensial sebesar Rp 9.387.500,00 biaya bahan penolong diferensial sebesar Rp 2.050.000,00 biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp7.425.000,00 biaya *overhead* pabrik diferensial sebesar Rp 125.000,00, sehingga menghasilkan margin kontribusi sebesar Rp 812.500,00.

**PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DIFERENSIAL DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN TERHADAP PESANAN KHUSUS
PADA INDUSTRI PECE SURYA MAS**

**Tabel.6 Laporan Laba/Rugi Diferensial
Pesanan Khusus 2 Peci Surya Mas
Bulan Januari 2019**

Keterangan	Jumlah		Diferensial (Rp)
	Tanpa Pesanan Khusus (Rp)	Dengan Pesanan Khusus (Rp)	
Penjualan			
Penjualan Reguler	86.150.000	86.150.000	
Penjualan Pesanan Khusus		11.000.000	
Jumlah Penjualan	86.150.000	97.150.000	11.000.000
Biaya Variabel			
BBB Reguler	31.585.000	31.585.000	
BBB Pesanan Khusus		3.755.000	3.755.000
BBP Reguler	7.200.000	7.200.000	
BBP Pesanan Khusus		900.000	900.000
BTKL Reguler	27.600.000	27.600.000	
BTKL Pesanan Khusus		4.570.000	4.570.000
BOP Variabel Reguler	400.000	400.000	
BOP Variabel Pesanan Khusus		50.000	50.000
Jumlah Biaya Variabel	66.785.000	76.060.000	9.275.000
Margin Kontribusi	19.365.000	21.090.000	1.725.000

Sumber: Data diolah, 2019

Pada Tabel.6 menunjukkan bahwa adanya peningkatan laba diferensial yang didapat karena menerima pesanan khusus. Laba diferensial dihitung dari pendapatan diferensial dikurangi biaya diferensial. Data tersebut menunjukkan bahwa penjualan diferensial sebesar Rp 11.000.00,00 biaya bahan baku diferensial sebesar Rp 3.755.000,00 biaya bahan penolong sebesar Rp 900.000,00 biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp 4.570.000,00 biaya *overhead* variabel pabrik sebesar Rp 50.000,00 sehingga menghasilkan margin kontribusi sebesar Rp 1.725.000,00.

Pembahasan

Surya Mas di bulan Januari 2019 mendapatkan tawaran pesanan khusus yaitu pesanan khusus 1 berupa peci

standar sebanyak 50 kodi dan pesanan khusus 2 berupa peci bordir sebanyak 20 kodi. Produksi Surya Mas selama bulan Januari 2019 belum memenuhi kapasitas penuh, sehingga masih terdapat kapasitas menganggur. Hal ini dapat dimanfaatkan Surya Mas untuk menerima pesanan khusus. Hasil dari olah data menunjukkan bahwa laba lebih besar diterima perusahaan jika menerima pesanan khusus, meskipun harga jual pesanan khusus lebih rendah dari harga jual normal. Namun, harga jual tersebut masih bisa menutupi biaya diferensial pesanan khusus dan juga perusahaan mendapat tambahan laba diferensial.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penulis akan menganalisis hasil keputusan Surya Mas dalam menolak pesanan khusus tersebut:

1. Apabila ada pesanan khusus dengan penawaran harga seperti pada pesanan khusus 1, Surya Mas akan mendapatkan tambahan pendapatan jika menerima pesanan khusus tersebut sebesar Rp 20.000.000,00 dengan biaya diferensial sebesar Rp 19.187.500,00 dan laba diferensial sebesar Rp 812.500,00. Sehingga pesanan khusus 1 dengan harga tersebut dapat diterima karena dapat meningkatkan pendapatan dan menghasilkan laba bagi perusahaan. Secara ringkas akan ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

**Tabel.7 Keputusan Pesanan Khusus 1
Surya Mas
Bulan Januari 2019**

Pendapatan Diferensial	Biaya Diferensial	Laba Diferensial	Keputusan Pesanan Khusus
20.000.000	19.187.500	812.500	Menerima

Sumber: Data diolah, 2019

Secara teori, jika harga jual pesanan khusus lebih besar dari biaya pesanan khusus (laba), maka pesanan

PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN TERHADAP PESANAN KHUSUS PADA INDUSTRI PEPI SURYA MAS

husus dapat diterima. Keputusan Surya Mas pada penawaran pesanan khusus 1 adalah menerima pesanan khusus. Dari hasil analisis perhitungan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, keputusan Surya Mas menerima pesanan khusus 1 sudah tepat. Keputusan menerima pesanan khusus tersebut menguntungkan Surya Mas.

2. Apabila ada pesanan khusus dengan penawaran harga seperti pada pesanan khusus 2, Surya Mas akan memperoleh tambahan pendapatan sebesar Rp 11.000.000,00 dengan biaya diferensial sebesar Rp 9.275.000,00 dan laba diferensial sebesar Rp 1.725.000,00 . Sehingga pesanan khusus 2 bisa diterima karena dapat meningkatkan pendapatan dan menghasilkan laba bagi perusahaan. Secara ringkas akan ditunjukkan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel.8 Keputusan Pesanan Khusus 2
Surya Mas
Bulan Januari 2019**

Pendapatan Diferensial	Biaya Diferensial	Laba Diferensial	Keputusan Pesanan Khusus
11.000.000	9.275.000	1.725.000	Menerima

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, pesanan khusus dengan penawaran harga pada pesanan khusus 2 memberikan tambahan laba bagi Surya Mas. Secara teori, jika harga jual pesanan khusus lebih besar dari biaya pesanan khusus (laba), maka pesanan tersebut dapat diterima. Berdasarkan pertimbangan Surya Mas, harga yang ditawarkan pada pesanan khusus 2 terlalu rendah, selama ini Surya Mas tidak pernah menjual dengan harga yang lebih rendah dari harga jual normal. Menurut Surya Mas laba yang didapat itu terlalu sedikit bahkan bisa rugi. Sedangkan Surya Mas

menginginkan mendapatkan tambahan laba yang besar.

Keputusan Surya Mas terhadap pesanan khusus 2 yaitu menolak pesanan khusus tersebut. Padahal dari hasil perhitungan akuntansi diferensial Surya Mas masih mendapatkan tambahan laba. Serta masih ada kapasitas menganggur yang bisa dimanfaatkan untuk mendapatkan tambahan laba. Keputusan Surya Mas menolak pesanan khusus 2 kurang tepat. Keputusan tersebut tidak menguntungkan bagi Surya Mas

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil perhitungan dengan menggunakan analisis biaya diferensial menunjukkan bahwa:

**Tabel.9 Hasil Perhitungan Pesanan
Khusus Pada Surya Mas**

Keterangan	Laba Tanpa Pesanan Khusus (Rp)	Laba Dengan Pesanan Khusus (Rp)	Laba Diferensial	Keputusan Pesanan Khusus
Pesanan Khusus 1	19.365.000	20.177.500	812.500	Menerima
Pesanan Khusus 2	19.365.000	21.090.000	1.725.000	Menerima

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Keputusan Surya Mas dengan menerima tawaran pesanan khusus 1 menguntungkan perusahaan, karena laba yang diperoleh Surya Mas dengan menerima pesanan khusus lebih besar yaitu sebesar Rp 20.177.500,00 dibandingkan tanpa menerima pesanan khusus yaitu sebesar Rp 19.365.000,00. Sehingga dengan menerima pesanan khusus, Surya Mas masih mendapatkan tambahan laba sebesar Rp

PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN TERHADAP PESANAN KHUSUS PADA INDUSTRI PEPI SURYA MAS

812.500,00. Hasil perbandingan dengan menggunakan biaya diferensial dalam menerima pesanan khusus dengan harga jual lebih rendah dari harga jual normal memperoleh margin kontribusi lebih besar dan menguntungkan bagi perusahaan.

2. Keputusan Surya Mas dengan menolak tawaran pesanan khusus 2 kurang tepat, karena dari hasil perhitungan dalam penelitian menunjukkan bahwa Surya Mas menerima laba lebih besar jika menerima pesanan khusus yaitu sebesar Rp 21.090.000,00 dibandingkan tanpa pesanan khusus yaitu sebesar Rp 19.365.000,00 sehingga Surya Mas masih menerima tambahan laba yaitu sebesar Rp 1.725.000,00 dari penerimaan pesanan khusus. Dalam hal ini, keputusan Surya Mas menolak pesanan khusus 2 tidak menguntungkan bagi perusahaan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis menyarankan apabila ada penawaran pesanan khusus dengan harga jual lebih rendah dari harga jual normal dan dalam jumlah kurang dari 50 kodi, sebaiknya jangan terburu-buru ditolak melainkan dipertimbangkan dahulu menggunakan analisis biaya diferensial untuk membandingkan pendapatan dan biaya yang berbeda dari suatu pemilihan alternatif yang ada sebelum mengambil keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, K. 2017. *Akuntansi Manajemen: Dasar-dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan*. Edisi Revisi. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Fristiani, N. 2016. Analisis Biaya Diferensial Untuk Membantu Memberikan Informasi Ketika Terjadi Pesanan Khusus (*Special Order*) Pada UD. Refiga Beton. *Riste Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)*: 3(3).
- Halim, A. 2007. *Dasar-dasar Akuntansi Biaya*. Edisi Empat. BPFE Yogyakarta. Yogyakarta
- Halim, A., B. Supomo, dan M.S. Kusufi. 2012. *Akuntansi Manajemen (Akuntansi Manajerial)*. Edisi Kedua. BPFE. Yogyakarta
- Krismiaji. 2002. *Dasar-Dasar Akuntansi Manajemen*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta
- Kuncoro, M. 2011. Edisi Keempat. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta
- Longdong, E dan V.Z. Tirayoh. 2014. Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada Modern Taylor. *Jurnal EMBA* 2(3): 1112-1117
- Rachmina, D., dan S.W. Sari. 2017. Cetakkan Empat. *Akuntansi Manajemen: Teori dan Aplikasi*. Polimedia Publishing. Jakarta Selatan
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen: Informasi untuk pengambilan Keputusan Strategis*. Erlangga. Jakarta
- Siregar, B., B. Suripto, D. Hapsoro, E.W. Lo, dan F. Biyanto. 2013.

**PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DIFERENSIAL DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN TERHADAP PESANAN KHUSUS
PADA INDUSTRI PECI SURYA MAS**

Akuntansi Manajemen. Salemba
Empat. Jakarta Selatan

Samryn, L.M. 2012. *Akuntansi Manajemen: Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi.* Edisi Revisi. Kencana Prenada Media Group. Jakarta

Ticoalu, N., G.B. Nangoi, dan S.K. Walandouw. 2014. Penggunaan Informasi Akuntansi Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Terhadap Pesanan Khusus pada UD. Vanela. *Jurnal EMBA* 2(1): 686-695

Utari, D., A. Purwanti, dan D. Prawironegoro. 2016. Edisi Keempat. *Akuntansi Manajemen (Pendekatan Praktis).* Mitra Wacana Media. Jakarta